

ABSTRAK

UMKM merupakan sektor usaha yang memberikan kontribusi besar terhadap PDB Indonesia. Menurut teori produksi, pendapatan UMKM dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti modal, tenaga kerja, dan teknologi. Kondisi UMKM di Indonesia masih mengalami berbagai masalah internal, yaitu tingginya tingkat bunga kredit mikro perbankan, dan pemutusan hubungan kerja di sektor UMKM. Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh pinjaman perbankan, tenaga kerja, dan penggunaan *e-commerce* terhadap pendapatan UMKM di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Dewan Nasional Keuangan Inklusif, Kementerian Koperasi dan UKM, dan Kominfo. Data merupakan data runtut waktu dari tahun 2013-2020. Metode analisis data yang digunakan adalah *Vector Error Correction Model*.

Hasil penelitian menunjukkan variabel pinjaman perbankan oleh UMKM terhadap pendapatan UMKM berpengaruh positif secara signifikan dalam jangka Panjang, variabel tenaga kerja di UMKM terhadap pendapatan UMKM berpengaruh positif secara signifikan dalam jangka panjang, variabel penggunaan *e-commerce* oleh UMKM terhadap pendapatan UMKM berpengaruh positif secara signifikan dalam jangka panjang. Variabel independen secara bersama-sama atau simultan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap pendapatan UMKM dalam jangka panjang adalah pinjaman perbankan.

Kata Kunci: *Vector Error Correction Model*, Pendapatan UMKM, Pinjaman Perbankan, Tenaga Kerja, Penggunaan E-Commerce